

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

## **REVITALISASI PASAR RAKYAT MODERN DALAM PENGUATAAN EKONOMI UMAT (Studi pada Pasar Terpadu Dinoyo Kota Malang)**

**Mochamad Mukhlis<sup>1)</sup>, Fatkhur Rizky Dwi Putro<sup>2)</sup>**

<sup>1), 2)</sup>Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

[mochamadmukhlis@gmail.com](mailto:mochamadmukhlis@gmail.com)

**Abstrak.** Program Revitalisasi Pasar Rakyat Modern saat ini perlu dikembangkan dan diupayakan, mengingat tantangan di era 4.0 pelanggan enggan meninggalkan rumah dan tidak rumit. Cukup buka aplikasi android, pilih pesannya, bayar ke bank, tinggal tunggu barang yang dipesan untuk bisa menghitung jam berapa barang akan sampai ke pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan pembentukan pasar modern oleh pemerintah sehingga tepat sasaran. Serta mengevaluasi manajer pasar sehingga Asar menjadi hidup dan berkembang. Dalam studi tersebut, ada tiga program yang diperlukan untuk merevitalisasi pasar modern. Yang pertama adalah Potensi PTD, bagaimana peluang PTD potensial dapat dibaca oleh investor untuk berinvestasi di Pasar Dinoyo. Harapannya adalah bahwa toko gubuk terbuka sehingga laju ekonomi di PTD berjalan normal dengan cepat. Dua solusi untuk kendala, aspirasi pedagang, keluhan dari pengunjung harus menjadi manajer PR (Pekerjaan Rumah) besar dan pemerintah. Yang ketiga adalah sentuhan nilai-nilai spiritual dan terobosan masa kini, ini bisa dilakukan bekerja sama dengan kampus, UMKM dan industri kreatif. Pinjaman lunak untuk lembaga keuangan bisa dalam bentuk KUR, sistem bagi hasil syariah dan modal pedagang yang bebas dari riba.

**Kata kunci:** Revitalisasi, Pasar Modern, Ekonomi

**Abstract.** The Modern People's Market Revitalization Program today needs to be developed and pursued, given the challenges in the era of 4.0 customers are reluctant to leave the house and are not complicated. Simply open the android application, select the message, pay to the bank, just wait for the ordered item to be able to count the hours the item will arrive at the customer. This study

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

aims to describe the challenges of forming a modern market by the government so that it is right on target. As well as evaluating market managers so that Asar comes alive and develops. In the study, there were three programs needed to revitalize the modern market. The first is the PTD Potential, how potential PTD opportunities can be read by investors to invest in Dinoyo Market. The hope is that the shanty shop is open so that the pace of the economy in PTD goes normally progressing rapidly. The two solutions to the constraints, the traders' aspirations, complaints from visitors must be a large PR (Home Job) manager and government. The third is the touch of spiritual values and the breakthrough of the present, this can be done in collaboration with campuses, UMKM and creative industries. Soft loans for financial institutions can be in the form of KUR, sharia profit sharing systems and capital of traders who are free of usury.

**Keywords:** *Revitalization, Modern Markets, Economy*

## LATAR BELAKANG

Pasar adalah urat nadi dari perekonomian suatu bangsa (Umer Chapra: 2000), lebih sedang suatu Kota/kabupaten bahkan Kecamatan dan terlebih kecil lagi pasar Desa/Kelurahan. Nabi Muhammad setelah hijrah dari Makah menuju Madinah perihal penting kedua setelah masjid yang mendapatkan perhatian adalah Pasar.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pengelola Pasar, Paguyuban pedagang, Petugas Parkir, Sekurity (satpam) dan pedagang PTD yang terdiri dari berbagai macam tenant.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:<sup>2</sup>

1. Bagaimana bentuk Revitalisasi pengelolaan PTD (Pasar terpadu Dinoyo)?

---

<sup>1</sup> Amir Syarifudin, "*Garis-Garis Besar Fiqh*", Jakarta: Kencana, 2003, Edisi Ke I

<sup>2</sup> Danial dan Warsiah, "*Metode Penulisan Karya Ilmiah*". Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

2. Bagaimanakah bentuk solusi atas kendala pemasaran peningkatan pelayanan PTD (Pasar terpadu Dinoyo)?
3. Bagaimana bentuk sentuhan nilai ruhani pelayanan PTD (Pasar terpadu Dinoyo) dalam penguatan ekonomi Umat?

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh peta pengembangan dalam kompetensi perdagangan diantara pedagang, engelola dan pengunjung di PTD (Pasar terpadu Dinoyo), peluang investasi serta memberikan informasi dan alternatif pemecahan kebuntuan pengembangan pedagang PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang.

## KAJIAN TEORI

Pasar merupakan tempat orang ber-jual-beli. Menurut Prianto, pasar dijelaskan sebagai kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Saat ini, pasar yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat sudah tidak hanya pasar tradisional tapi beralih kepasar modern bahkan di era 4.0 pengertian pasar bergeser menjadi pasar digital.<sup>3</sup> Nuraini dan Merdekawati berpendapat bahwa pasar tradisional menekankan arti pasar secara fisik, sehingga pasar tradisional juga sering disebut sebagai pasar konkret. Berbeda dengan Rahayu dan Bahri berpendapat bahwa pasar tradisional adalah pasar yang dikelola dengan manajemen yang lebih tradisional dan lebih simple dari pada pasar modern. Sedangkan Revitalisasi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali, sehingga revitalisasi pasar adalah bagaimana menggiatkan, menghidupkan kembali gairah masyarakat baik pengelola, pedagang pengunjung untuk mau memajukan pasar, dalam hal ini Pasar Terpadu Dinoyo.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hariadi Bambang. “*Strategi Manajemen*”, Malang, Bayumedia Publishing”, 2003.

<sup>4</sup> Ife, J.W.,. “*Community Development: Creating Community Alternatives-vision,Analysiiis and Practice*”. Melbourne : Longman. 1995)

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah tergolong penelitian survey yang dilaksanakan PTD (pasar terpadu Dinoyo kota Malang. Dengan menggunakan studi dokumentasi, wawancara secara langsung. Agar memperoleh data yang akurat dan sesuai maka validasi instrumen, dilakukan validasi isi dan konsultasi pada ahli. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di Pasar Terpadu Dinoyo kecamatan lowok waru Kota Malang. Sementara sample adalah pedagang, pengelola, dan pengunjung/pelanggan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Pasar Dinoyo**

Melihat bangunan yang megah tentunya kagum, tai siapa tau didalamnya tersimpan milyaran bahkan triyunan potensi untuk masyarakat. Pasar Dinoyo pertama dibangun pada Januari 1940. Pasar Tradisional Dinoyo yang kini dikenal PTD awalnya berada di Jl. Mayjen Haryono kota Malang merupakan pasar yang dibangun untuk kedua kalinya tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Malang nomor 14 tahun 1982, melalui proyek bantuan presiden Republik Indonesia. Seperti pasar yang lain Pasar Dinoyo adalah pasar tradisional yang sebelumnya menempati di Wilayah timur Dinoyo biasa dikenal DT yang sekarang menjadi wilayah pertokoan, kios bahkan Mall. Pasar ini berdiri diatas tanah Negara seluas 9.980 m<sup>2</sup> dengan status hak pakai Nomor 4 dan gambar situasi 727 tahun 1981. Asal persil berdasarkan SK Gubernur KDH Tingkat I Jawa Timur tanggal 08-05-1984 dengan nomor DA/684/SK/HP/1984. PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang merupakan pasar terpadu yang pengelolaanya didesain modern dan elegan. PTD adalah Pasar rakyat modern ke 2 yang berada dikota malang, sebelumnya adalah (PBM) Pasar Besar Malang.. Beriringnya waktu Pemerintah Kota (Pemkot) Malang telah merenovasi Pasar Dinoyo Dengan dana dari investor, yakni PT Citra Gading Asritama Surabaya yang kini dikelola

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

PT HDR. Nilai investasi yang ditanamkan Rp 191,8 miliar. Sebagai kompensasi, Pemkot Malang akan mendapatkan dana sebesar Rp 723 juta per tahun. Sedangkan PT Citra Gading Asritama (HDR) akan mendapatkan hak pengelolaan selama 30 tahun sebagai kompensasi. Pada perencanaan awal, renovasi dimulai Desember 2010 dan selesai Desember 2012. Sehingga tahun 2014 pedagang PTD di relokasi di Merjosari. Setelah rampung btahun 2016 pedagang di pasar Merjoari di relokasi ke PTD yang baru dibangun. Nah, dari sinilah muncul akar rumput permasalahan yang dihadapi pengelola. Dari hasil wawancara dengan pedagang peneliti memperoleh informasi:<sup>5</sup>

No	Informasi	Keterangan
1	Terjadi perpecahan 2 kubu paguyuban	Satu Group paguyuban mau pindah ke PTD yang 1 pindah ke Klandungan (landungsari kabupaten Malang) dikarenakan tidak puas
2	Polemik pembagian meja	Kompalian pedagang lama dengan pedagang baru tentang tempat da gap
3	Ketidak adilan	Pedagang lama merasa tempat lama luas sementara yang baru menjadi sempit dan kecil
4	Anggapan Biaya mahal	Biaya kebersihan, keamanan, parkir, retribusi jualan dll
5	Pengunjung	Pngunjung relatif enggan ke PTD
6	Kios / meja jadi investasi	Spekulan yang memborong meja dan kios menyebabkan banyak temoat kosong

**Tabel 1.1 Polemik kendala awal pasar Dinoyo**

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan awal, adanya polemik yang terjadi diluar prediksi pengelola dan pemerintah pada

---

<sup>5</sup> Jim Ife dan Frank Tesoriero. "Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi", *Community Development*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). Hlm. 54.

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

awal, sebelum dan pasca merenovasi Pasar Dinoyo. Yang kini disebut PTD ini dikelola oleh pihak Swasta PT. HDR. Meskipun demikian pengawasannya masih berada pada dinas Pasar. Dikarenakan kontrak selama 30 tahun. Pasar ini kini yang dimanfaatkan sebagai pasar dengan Luas 1000m<sup>2</sup> dengan terdiri dari 3 lantai. Dengan jumlah pedagang 1594 orang dan jumlah PKL 325 orang.<sup>6</sup>

## 2. Potensi PTD (Pasar Terpadu Dinoyo)

Potensi yang dimiliki PTD (Pasar Terpadu Dinoyo) Kota Malang sangat menguntungkan dikarenakan berdekatan dengan kampus di kota Malang, sekolah SMA, SMP SD Dan TK serta instansi noformal lainnya.

Berikut tabel kunjungan dan kerjasama kampus di Malang<sup>7</sup>

No	Nama kampus	Durasi perjalanan	Bentuk kerjasama & pemanfaatan	Vol
1	Unisma	1 menit	Memiliki Unit Usaha di Mall Dinoyo, kerjasama penelitian, Magang dan bukaunit usaha	30%
2	STIA	5 Menit	Studi penelitian, magang dan belanja	5%
3	Unitri	5 Menit	Studi penelitian, magang dan belanja	5%
4	UMM	5 Menit	Studi penelitian, magang, belanja, pegiat Pengusaha Muda	25%
5	UIN Maliki Malang	5 Menit	Studi penelitian, magang, belanja, pegiat Pengusaha Muda	20%
6	Uniga Malang	5 Menit	Studi penelitian,	10%

<sup>6</sup> Kuncoro Mudrajad, "Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif", Jakarta, Penerbit Erlangga, 2005.

<sup>7</sup> Sumber Kantor Pasar Dinoyo

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

			magang, belanja, pegiat Pengusaha Muda	
7	UB Malang	5 Menit	Studi penelitian, magang, belanja, pegiat Pengusaha Muda	25%
8	UNM	10 Menit	Studi penelitian, magang, belanja, pegiat Pengusaha Muda	50%
9	Polinema	10 Menit	Studi penelitian, magang dan belanja serta terdapat Kopkar Polinema	30%
10	Macung	15 menit	Studi penelitian, magang, belanja	5%
11	Unikama	20 menit	Studi penelitian, magang, belanja	5%

Tabel 1.2 tabel peta Kampus dan kunjungan ke PTD

Dari tabel diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa banyak kampus yang dapat menjadi agen pemanfaat baik secara` akademis dan penguatan ekonomi. Belum lagi terdapat sekolah seperti MAN 1, SLTP, sekolah swasta SD dan TK yang dekat dengan PTD.

### 3. Solusi Atas Kendala PTD

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di PTD semisal Bu Anik K penjual Bubur selama ini tidak ada kendala karena omset yang diperoleh dari penjualan dagangannya sangat memuaskan. Dalam sehari pendapatannya 1 hari kisaran sebesar 600.000. Berbeda dengan penjual sayur di Blok K (khusus) pendapatan perhari sampai 200 ribu bersih. Sementara itu terjadi komplain di penjual pakaian di Blok BB atau dilantai 2 (lantai 1). Mereka mengeluhkan sepinya pembeli pakaian sehingga pendapatan bersih mereka kisaran 100-250 ribu dalam 1 hari. Hanya dimomen lebaran yang mereka lumayan panen. Hal ini memang terjadi dikarenakan

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

ada pesaing pakaian dan perlengkapan pribadi di Mall Dinoyo, rata-rata mahasiswa senang ke Mall dari pada di pasar tukas Ibu dan Ibu Umaroh penjual pakaian. Juga terjadi keluhan di lantai 2 dari tenant penjualan perkakas pecah belah. Kaliini responden Bu Rukiayati mengeluhkan turunnya penjualannya dikarenakan pelanggan enggan naik ke lantai 2.<sup>8</sup>

Berikut keluhan dari hasil interview peneliti

No	Komplain	Keterangan	%
1	Fasilitas parkir	Letak, luas, akses	75% kurang luas
2	Retribusi jualan	Karcis jualan hr/bln	40% cukup mahal
3	Kebersiahan	Jadwal	90% memuaskan
4	Jumlah pegunjung	Kehadiran, kepuasan	75 % kurang antusias
5	Promosi	Sebaran, link program	80% kurang promosi
6	Keterlibatan pedagang	Komunikasi	90% kurang disentuh
7	Peran Pemkot	Kebijakan, komunikasi, sidak	75 % kurang mendengar
8	Karyawan	Komunikasi, hubungan	50 % kurang menyentuh
9	Tata kelola, kios, meja	Letak	55% kurang tepat
10	Retribusi parkir	Biaya, nyaman, aman	90% memuaskan
11	Keamanan	Kondusifitas,	90% memuaskan
12	MCK	Kebersihan, fasilitas	90% memuaskan

Tabel 1.3 Prosentasi complain dan kepuasan pedagang<sup>9</sup>

Dari tabel diatas keunggulan PTD adalah fasilitas kebersihan, Retribusi parkir, kewanaman dan MCK mendapat tanggapan

<sup>8</sup> Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis*, Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2013.

<sup>9</sup> Data diolah peneliti



# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

memuaskan. Sementara fasilitas parkir, retribusi jualan, jumlah pengunjung,, promosi, keterlibatan pedagang, peran pemkot, karyawan PTD, tata kelola, perlu mendapat perhatian dan bersifat segera untuk dibenahi.

Sementara dari pengunjung terdapat tanggapan berbeda tentang keberadaan pasar dinoyo yaknidaat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Tanggapan	Keterangan	%
1	Fasilitas	parkir, kebersihan, keamanan	90% memuaskan
2	Tenant jualan	Harga	90 % memuaskan
3	Tata letak	Kios, ruko meja	55 % kurang memuaskan
4	Pelayanan	Senyum,sapa, pelayanan	90% memuaskan
5	MCK	Toilet, fasum	90 % Memuaskan
6	Varian usaha	Keperluan	90% memuaskan

Tabel 1.4 tanggapan pelanggan tetang PTD

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sasilitas, tenant / harga, pelayanan, MCK, dan Varian usaha mendapat tanggapan memuaskan. Hanyasaja padda tatletak tanggapan pengunjung PTD mengkisahkan kurang bagus. Berikut saran peelanggan/pngunjung terhadap PTD :<sup>10</sup>

No	Tanggapan	Ket
1	Sayur, ikan, ayam, daging , pracangan, snack,pecah belah, buah, makanan	Lantai dasar tetapi per blok
2	Pakaian, barang tidak basi, perhiasan, kain	Lantai 1 (dua) tetapi per blok
3	Ada momen promosi, lomba, fashion, band	Berkala sesuai momen
4	Pemerintah ikut menggerakkan sektor riil	Sidak / uji kelayakan dan harga

<sup>10</sup> Prianto, Agus (2008) *Ekonomi Mikro*, Malang : SETARA Press

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

5	Kerjasama dengan kampus, sekolah lembaga formal	Momen acara / join
6	Komunikasi UMKM	Pedagang kreatif
7	Brand image PTD	Ciri khas PTD

Tabel 1.3 Tanggapan dan saran pengunjung PTD

Dari tabel diatas peneliti disamping mengajukan wawancara juga meminta saran kritik untuk Pasar Terpadu Dinoyo. Moto pelanggan adalah raja kiranya perlu mendapat perhatian dari semua pihak baik pengelola dan pedagang PTD.

#### 4. Sentuhan Nilai Ruhani di PTD

Di PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang terdapat nilai lebih dalam hal penyediaan Fasum keagamaan. Semisal Musholla dan Masjid

1. Musholla Ar-Rizqi PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang hidup 5 waktu hal ini dikarenakan pedagang PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang memulai aktivitasnya muli pukul 00.00 dini hari non stop belum kuliner dari jam 09 00 sampai pukul 24.00. iniyang mmbuat nuans religi hidup. Adzan setiap waktu sholat yang istiqomah terdengar. Kajian pembinaan ruhiah juga diakukan dimusholla ini yakni maml jumat dan bada asar pada hari mingg. Serta istighosah yang dilakukan paguyuban pedagang PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang.
2. Masjid Al Adnan yang terdapat di lantai 4 Mal Dinoyo tak kalah ramai. Dimana di masjid ini juga diadakan shalat Jumat setia pekannya. Mungkin hanya satu-satunya masjid yang berada di mall di kota Malang. Belum lagi kajian setiap hari sabtu seabagai penguatan ruhiah yang ditujukan kepada kayawan, pedagang, serta pengunjung baik Mall dan PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang

Dari dua komponen datas musholla dan masjid ini bentuk manajemen PTD (Pasar terpadu Dinoyo) kota Malang dan Mall peduli

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

dan memperhatikan kebutuhan ruhaniyah pedagang, kayawan dan pengunjung.

## 5. Revitalisasi pengembangan Pasar PTD

Dar hasil wawancara dengan Direktur PT. Dana Hyarta Raya (HDR) Bapak Jufri Naz selaku pengelola pasar dan Mall dinoyo. Khusus PTD akan dijadikan ikon Kuliner khas Malang. Ini terbukti dengan mulai ada stand kuliner yang membawa brand "Kuliner PTD". Ada sekitar 20 kios pnjua makanan khas kuliner mlang, terbukti setiap pedagang mendapat gerobak sumbangan dari Kemendag (Kementerian Perdagangan) pusat. Disaming itu masih di lantai 2 akan dijadikan Kedai Kopi dimana UMKM daam hal ini bkerjasama dengan pengusah-pengusaha warung kopi sebanyak kurang lebih 25 kios sudah siap dan launching bulan Juni 2019. Terobosan terobasan baru dibuat untuk memancing pengunjung agar mau datang ke PTD (Pasar Terpadu Dinoyo).<sup>11</sup>

Langkah lain Jufri Naz menambahkan restrukturisasi pengelola pasar dengan melibatkan paguyuban terus inten dilakuaka. Hal ini diakukan untuk menarik peran serta kerja secara profesional dari dalam (karyawan) dan pedagang untuk merasa memiiki PTD. Sehingga tercipta kesan pedagang makmur, pengunjung berhambur, kayawanpun subur.

Dari sisi akses permodalan untuk pedagang, menurut Bapak Eko S selaku kepala Pasar Terpadu Dinoyo menjelaskan di PTD juga mengandeng Bank Umum, BPR, BPPD untuk masuk kepasar dengan tidak ada batasan permodalan yang di sesuaikan dengan kebutuhan calon debitur. Seperti kita ketahui modal merupakan aset yang digunakan untuk membantu distribusi asset yang berikutnya (Muhammad Djakfar: 2013)

Disisi lain untuk memudahkan pengaksesan atas kepemilikan kios/meja di PTD HDR menggandeng Koperasi Syariah yakni

---

<sup>11</sup> Yulizar D Sanrego, "*Falsafah Ekonomi Islam*", Jakarta: CV. Karya Abadi, 2015.

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

Koperasi BIM Syariah bagi pedagang yang ingin memiliki kios/meja di PTD. Sistem yang di berikan sesuai syariah dengan aqad Murabahah. Tidak kurang dari 100 nasabah sudah ikut dalam program ini. Sehingga pedagang dapat mengangsur harian/ mingguan ataupun bulanan. Tentunya dengan harapan terhindar dari prakek riba imbu  
Jufri Naz selaku Direktur Utama HDR.<sup>12</sup>

## KESIMPULAN

Program Revitalisasi Pasar Modern di Pasar Terpadu Dinoyo (PTD) sangat diharapkan oleh pedagang. Dikarenakan jika pedagangnya makmur pengelolanya pun terimbas. Potensi Pasar Terpadu Dinoyo (PTD) harus sering di promosikan supaya dapat dikenal dan leboh banyak lagi investor dan pengunjungnya. Yang kedua segala kendala hendaknya di kembangkan kepala dingin dan segera dilakukan tindakan agar tidak muncul problem baru sehingga menjadi bom waktu yang membahayakan semua pihak. Yang ketiga pendekatan secara persuasif yakni mengajak pengunjung, dan pedagang serta karyawan dalam sentuhan ruhaniakan lebih masif dirasakan. Sehingga mereka akan mengetahui hakikat kemaslahatan satu sama lain. Bukan satu diuntungkan tetapi yang lain dirugikan tentunya hal ini tidaklah fair. Masjid sebagai tempat bertemunya umat hendaknya menjadi jalan tengah agar mereka bertemu dalam tempoat yang sama. Paguyuban yang hanya bersifat untuk kalangan sendiri hendaknya juga menjadi perhatian agar menampung semua aspirasi anggotanya.

Dipihak lain pemerintah Kota Malang sebagai dewan Hisbah yang berarti sebagai lembaga normatif preferentif karena fungsi pokoknya adalah penghimbau masyarakat agar melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran, juga harus turun tangan mendamaikan, memberi penyuluhan, sidak harga, pasar murah, serta join program pemerintah dengan pengelola pasar yang nota bene swasta. Sehingga ada timbal balik yang harmonis. Dukungan permodalan dari lembaga keuangan harus

---

<sup>12</sup> Umer Chapra. M, "Sistem Moneter Islam", Jakarta: GIP, 2000.

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No.1 Juni 2019

turun kepedagang Pasar Terpadu Dinoyo (PTD). Mengingat modal lunak sangat diharapkan terlebih lembaga berbasis syariah harus bergerilya agar mengedukasi masyarakat paham, terjun, bergabung menjadi nasabah yang mengerti syariah. Inilah yang disebut cita-cita Fidun-ya hasanah wafil akhirati hasanah.

# Jurnal Al-Iqtishod

Program Studi Ekonomi Syari'ah IAI Sunan Kalijogo Malang

ISSN: 2622-9291 Volume 1 No. 1 Juni 2019

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran: Tafsir Ibnu kasir.

Amir Syarifudin, "*Garis-Garis Besar Fiqh*", Jakarta: Kencana, 2003, Edisi Ke I

Danial dan Warsiah, "*Metode Penulisan Karya Ilmiah*". Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009.

Hariadi Bambang. "*Strategi Manajemen*", Malang, Bayumedia Publishing", 2003.

Ife, J.W.,. "*Community Development: Creating Community Alternatives-vision,Analysiis and Practice*". Melbourne : Longman. 1995)

Jim Ife dan Frank Tesoriero. "*Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*", *Community Development*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008). Hlm. 54.

Kuncoro Mudrajad, "*Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*", Jakarta, Penerbit Erlangga, 2005.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

LP3EI, "*Ekonomi Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada-2008.

Muhammad Syafii Antonio, "*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*", Jakarta: GIP,2001.

Muhammad Djakfar, *Wacana Teologi Ekonomi*, Malang,UIN-MALIKI PRESS, 2015.

Muhammad Djakfar, *Agama Etika dan ekonomi*, Malang,UIN-MALIKI PRESS, 2014.

Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis*, Malang,UIN-MALIKI PRESS, 2013.

Noeng Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Yogyakarta : Rakesarasin, 1996.

Prianto, Agus (2008) *Ekonomi Mikro*, Malang : SETARA Press

Umer Chapra. M, "*Sistem Moneter Islam*", Jakarta: GIP, 2000.

Yulizar D Sanrego, "*Falsafah Ekonomi Islam*", Jakarta: CV. Karya Abadi, 2015.